

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK TEBAK KATA  
DI SDN 07 ULAK KARANG**

Sari Martha Herdiana<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail : [sharie.martha@yahoo.com](mailto:sharie.martha@yahoo.com)

**Abstrak**

The background of this research background by the lack of activity of students in learning. This can be seen in the learning process, students are still many who play with friends sebangkunya. When doing exercises so that students do not do the exercise was not completed. So the effect on student learning outcomes. The purpose of this research is to describe the increase in activity and learning outcomes of students in the fourth grade social studies learning by using techniques charades. This research is a classroom action research (CAR) conducted with two cycles of 6 meetings. The subjects were fourth grade students of SDN 07 Ulak Karang totaling 29 people. Research instruments is observation sheet student, teacher observation sheet activities, sheets achievement test, attitude scale sheet. Based on the results of the research cycle I gained an average of the percentage of students in doing exercise activity is 48.32 %. The results of knowledge-level learning is 51.72 %, the level of understanding of learning outcomes and 44.82% in response to the affective domain of learning is 55.16 %. In the second cycle obtained by the average percentage of students in doing exercise activity is 91.38 %. Knowledge level learning outcomes are 93.10%, 86.20 %comprehension level learning outcomes, in response to the affective domain of learning is 87.93 %. So it can be concluded that learning social studies using charades techniques can improve the activity and learning outcomes of fourth grade student

---

Keywords: Activity, Learning Outcomes, Guess said.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan untuk menjamin kelangsungan hidup dari suatu negara. Pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu manusia dalam menjalani kehidupan dan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

IPS sebagai mata pelajaran di SD pada hakekatnya merupakan suatu integrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk tujuan pendidikan. Perlu disadari bahwa sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh. Siswa perlu dibekali dengan sejumlah

pengetahuan, nilai-nilai moral, dan juga keterampilan dalam memahami.

IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan wawancara diperoleh gambaran bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah. Rendahnya aktivitas siswa dapat di lihat dari jumlah siswa yang mengerjakan latihan hanya 12 orang, sedangkan pada hasil belajar siswa yang nilainya pengetahuannya sudah mencapai KKM hanya 10 orang dan tingkat pemahaman hanya sebanyak 8 orang.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa sebagian siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hasil belajar menurut Sudjana(2010:22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.

Sedangkan menurut Susanto (2013:5) “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan yang khususnya berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi antara siswa dengan guru. Mengatasi permasalahan tersebut salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS SD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran adalah teknik pembelajaran tebak kata.

Teknik tebak kata ini adalah teknik pembelajaran dengan menggunakan kartu dalam proses pembelajaran. teknik pembelajaran tebak kata ini ada dua buah kartu dengan ukuran yang berbeda-beda. Kartu pertama yang berukuran 10 cm x 10 cm merupakan ciri-ciri kata yang mengarahkan pada jawaban, sedangkan kartu kedua yang berukuran 5 cm x 2 cm merupakan jawaban dari kartu yang berukuran 10 cm x 10 cm.

Dengan menggunakan teknik pembelajaran tebak kata ini akan membuat siswa tertarik mencobanya, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh. Selain itu bisa meningkatkan daya fikir siswa dalam memahami isi dari kartu tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik tebak kata di SDN 07 Ulak Karang

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Ulak Karang. Di SD ini ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 07 Ulak Karang yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

1. Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan meningkat dari 41,37 % menjadi 90%
2. Kemampuan siswa dalam mengetahui materi pelajaran meningkat dari 34,48% menjadi 85%
3. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran meningkat dari 27,56 % menjadi 80%
4. Kemampuan siswa dalam merespon materi pelajaran meningkat dari 34,48% menjadi 85%

Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil belajar siswa yang didokumentasikan pada setiap tindakan dengan menggunakan teknik tebak kata dalam pembelajaran IPS di SDN 07 Ulak Karang

Sumber data primer yaitu data mencakup data aktivitas siswa mengerjakan latihan, data tes hasil. Berupa nilai latihan yang di peroleh langsung dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas yang di lakukan oleh guru. Sumber data skunder pada penelitian

ini berupa arsip nilai Ujian MID Tahun Ajaran 2013/2014 mata pelajaran IPS

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu :

**1. Lembar observasi aktifitas guru**

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan format ini observer melakukan pengamatan terhadap penampilan guru saat mengajar

**2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Isi dari lembar observasi siswa ini adalah penilaian terhadap aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru saat proses belajar mengajar.

**3. Lembar Tes Hasil Belajar**

Lembar tes ini untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif dan essay. Materinya sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Tes ini diberikan kepada individu siswa, gunanya untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

**4. Lembar skala sikap/non tes**

Lembar skala sikap/non tes ini dirancang untuk mengamati dan menilai sikap siswa dalam merespon pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran tebak kata. Adapun sikap siswa yang akan

dinilai dilihat dari aspek disiplin dan memperhatikan dalam proses pelajaran.

Hasil analisis peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir siklus pembelajaran siswa mendapat nilai rata-rata yang melebihi KKM. KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Hal ini berarti teknik tebak kata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SDN 07 Ulak Karang.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Siklus I**

Hasil pengamatan dua orang *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

**1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS**

Hasil observasi observer terhadap aktivitas siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada tabel berikut:

Tabel 01: Persentase Observasi aktivitas Siswa Kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan dalam Pembelajaran IPS pada Siklus I

Indikator	Siklus I				Rata-rata
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Mengerjakan Latihan	12	41,37	16	55,17	48,27
Jumlah Siswa	29				

## 2. Penilaian aktivitas guru dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02. Persentase Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru Melalui Teknik Tebak Kata

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteri
I	13	46,42%	Cukup
II	16	57,14%	Cukup
Rata-rata	-	51.78%	Cukup

### 1. Data hasil belajar siswa

#### a. Aspek kognitif

Rata-rata dan persentase siswa yang tuntas pada aspek kognitif pada tingkat pengetahuan dan pemahaman untuk dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03. Data Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPS Untuk Dua Pertemuan Pada Siklus I

Pertemuan ke	Siklus I				Rata-rata hasil belajar
	Pengetahuan		Pemahaman		
	jumlah	%	Jumlah	%	
I	9	31,03	7	24,14	27.58
II	11	37,93	9	31,03	34.38
Jumlah Siswa	29				-

#### b. Ranah kognitif akhir siklus I

Jumlah siswa yang hasil belajar ranah kognif tipe pengetahuannya nilainya yang

besar dari KKM berjumlah 15 orang (51,72%) dan sebanyak 14 orang (48,28%) nilainya belum mencapai KKM. Sedangkan hasil belajar ranah kognitif tipe pemahaman sebanyak 13 orang (44,82%) yang nilainya besar dari KKM dan sebanyak 16 orang (55,18%) yang nilainya masih kurang dari KKM. jika dilihat dari total nilainya baik dari tipe pengetahuan dan pemahaman, siswa yang nilainya di atas KKM berjumlah 16 orang (55,17%) dan yang nilainya kurang dari KKM sebanyak 13 orang (44,73%)

#### c. Ranah Afektif

Persentase dan rata-rata hasil analisis hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04. Data Ketuntasan Hasil Penilaian Hasil Belajar IPS Pada Ranah Afektif

Pertemuan ke	Siklus I			
	Jumlah siswa yang tuntas		Jumlah siswa yang tidak tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
I	11	37,93	18	62,07
II	15	51,72	14	48,28
Rerata hasil belajar	13	44,82	16	55,18
Jumlah siswa	29			

### Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap siklus I didapat kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik tebak kata. Permasalahan tersebut terjadi karena peneliti

belum terampil dalam mengendalikan dan menguasai kelas, sehingga banyak siswa yang tidak serius saat guru menjelaskan materi.

Hasil observasi kedua observer terhadap peneliti dalam proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Hasil Observasi aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi observer terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada tabel 5 berikut ini

Tabel 05. Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SD N 07 Ulak Karang Selatan pada Pembelajaran IPS pada Siklus II

Indikator	Siklus II				Rata-rata
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Mengerjakan latihan	24	82,76	29	100	91,38
Jumlah Siswa	29				

### 1. Penilaian Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	%	Kriteria
I	21	75%	Baik
II	24	85%	Baik
Rata-rata	-	80%	Baik

### 2. Data hasil belajar siswa

#### a. aspek kognitif

Rata-rata dan persentase siswa yang tuntas pada aspek kognitif tingkat

pengetahuan dan pemahaman untuk dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07. Data Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPS Untuk Dua Pertemuan Pada Siklus II

Pertemuan ke	Siklus II				Rata-rata Hasil Belajar
	Pengetahuan		Pemahaman		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	18	62,06	17	58,62	60,34
II	23	79,31	20	68,97	74,14
Jmlh Siswa	29				

#### b. Ranah kognitif akhir siklus

Jumlah siswa yang hasil belajar tingkat pengetahuannya yang nilainya besar dari KKM berjumlah 27 orang (93,10%). Sedangkan hasil belajar ranah kognitif tipe pemahaman sebanyak 25 orang (86,20%) yang nilainya besar dari KKM.

#### c. Ranah Afektif

Persentase dan rata-rata hasil analisis hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 08. Data Ketuntasan Hasil Penilaian Hasil Belajar IPS Pada Ranah Afektif

Pertemuan ke	Siklus II			
	Jumlah siswa yang tuntas		Jumlah siswa yang tidak tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
I	23	79,31	6	20,69
II	28	96,55	1	3,45
Rarata Hasil Belajar	-	87,93	-	12,07
Jumlah siswa	29			

## PEMBAHASAN

### A. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan teknik tebak kata ini juga membawa perubahan cara belajar siswa. Biasanya hanya siswa yang aktif saja yang aktif didalam kelas, tetapi dengan dilaksanakannya teknik tebak kata ini seluruh siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Setelah menggunakan teknik tebak kata siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini dapat di jelaskan seperti di bawah ini:

#### 1. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan sedikit sekali siswa yang aktif dalam pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran menggunakan teknik tebak kata merupakan hal baru bagi siswa. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 09 : Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Indikator aktivitas siswa	Skor rata-rata persentase	
	Siklus I	Siklus II
Mengerjakan latihan	48,27%	91,38%
Jumlah siswa	29	

#### 2. Aktivitas guru

Kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase dan rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Rata-rata Persentase Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Aktivitas Guru	46,42	57,14	75	85
Rata-rata	51,78%		80%	

### 3. Hasil Belajar Siswa Tingkat Pengetahuan (C1)

Hasil belajar siswa baik pada tingkat pengetahuan, pada siklus I masih belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sedangkan pada siklus II sudah cukup meningkat, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Tingkat Pengetahuan Siswa Dari siklus I ke siklus II

Aspek	Siklus pembelajaran		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Kognitif tingkat pengetahuan	51,72%	93,10%	41,38%

### 4. Hasil Belajar Siswa Tingkat Pemahaman (C2)

Hasil belajar siswa pada tingkat pemahaman, pada siklus I masih belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sedangkan pada siklus II sudah cukup meningkat, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Peningkatan Hasil Belajar Tingkat Pemahaman Siswa Dari siklus I ke siklus II

Aspek	Siklus pembelajaran		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Kognitif tingkat pemahaman	44,82%	86,20%	41,38%

### 5. Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif Dalam Merespon (A2)

Hasil belajar siswa pada ranah afektif dalam merespon pelajaran, pada siklus I masih belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sedangkan pada siklus II sudah adanya peningkatan.

Tabel 13. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Merespon Pembelajaran Dari siklus I ke siklus II

Aspek	Siklus Pembelajaran		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Afektif dalam merespon	55,16%	87,93%	32,77%

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan cenderung dapat ditingkatkan melalui teknik pembelajaran tebak kata dapat terlihat

dari hasil rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I dalam mengerjakan latihan yaitu 48,27%, sedangkan siklus II untuk yaitu 91,38%. Dengan demikian terdapat peningkatan 48,11%.

2. Hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan cenderung dapat ditingkatkan melalui teknik pembelajaran tebak kata, dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase siklus I pada tingkat pengetahuan yaitu 51,72% dan pada siklus II yaitu 93,10%. Dengan demikian terdapat peningkatan 41,38%.
3. Hasil belajar kognitif tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan cenderung dapat ditingkatkan melalui teknik pembelajaran tebak kata, dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase siklus I pada tingkat pengetahuan yaitu 44,82% dan pada siklus II yaitu 86,20%. Dengan demikian terdapat peningkatan 41,38%.
4. Hasil belajar ranah afektif dalam merespon pembelajaran siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan cenderung dapat ditingkatkan melalui teknik pembelajaran tebak kata, dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase siklus I yaitu 55,16% dan pada siklus II yaitu

87,93%. Dengan demikian terdapat peningkatan 32,77%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik tebak kata sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik tebak kata, sebaiknya guru dapat kreatif dalam merancang kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan tebak kata sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar. Misalnya kartu yang bisa digunakan kartu yang berwarna, memiliki gambar yang menarik
2. Saat menjelaskan pelajaran materi yang disampaikan oleh guru harus jelas. Suara guru harus nyaring dan dapat didengar oleh siswa hingga ke belakang. Selain itu saat proses pembelajaran harus adanya interaksi antara siswa dan guru agar siswa lebih memahami pelajaran sehingga siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran
3. Dalam melaksanakan teknik tebak kata sebaiknya guru mampu mambagi siswa secara berpasangan dengan kemampuan intelektualnya yang berbeda-beda, sehingga saat melaksanakan tebak kata semua siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan

4. Saat melaksanakan teknik tebak kata guru harus mampu membimbing siswa dalam melaksanakan tebak kata agar tidak menghabiskan waktu yang terlalu lama sehingga waktu yang digunakan tidak terbuang sia-sia
5. Guru sebaiknya membimbing dan memberikan pengutan kepada siswa dalam melakukan teknik tebak kata agar siswa mengerti dengan isi kartu yang telah ditebaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasmi dan Nertiwati. 2008. *Peningkatan Aktifitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_ 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*: Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Taufik, Taufina dan Mumammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press